

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang penting untuk meningkatkan pendapatan negara serta tumbuh kembangnya perekonomian masyarakat Indonesia. Sektor ini sangat luas dan banyak aspek yang terkait di dalamnya. “Pariwisata adalah salah satu aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan orang lain yang sedang melakukan perjalanan (*traveler*), di samping itu memenuhi kebutuhan dirinya” menurut (Arief:2005). Kegiatan pariwisata di Indonesia ini sangat pesat dan menjadi salah satu aset dalam perolehan devisa negara. Sektor pariwisata di era global ini telah menjadi kebutuhan pokok bagi banyak orang, baik dari dalam maupun luar negeri. Salah satu produk pariwisata yang mengalami peningkatan adalah perhotelan.

Menurut Sulastiyono (2011:5), “Hotel adalah sebuah bangunan yang dijalankan oleh seseorang dengan menyediakan pelayanan penginapan, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman, *laundry*, *business center*, *concierge* dan fasilitas lainnya”. Selain itu beberapa hotel saat ini juga menyediakan fasilitas lainnya seperti *spa*, *lobby lounge* dan *kids club* yang dibutuhkan oleh tamu, agar tamu merasa nyaman saat menginap. Peningkatan sarana dan prasarana ini telah menarik wisatawan domestik maupun mancanegara dalam memenuhi kebutuhan selama melakukan perjalanan wisata maupun bisnis.

Oleh karena itu, dengan banyaknya wisatawan yang datang maka dibutuhkan lebih banyak lagi sumber daya manusia dalam management perhotelan.

Menurut **Poerwanto (2006)**, “Bisnis adalah usaha yang dijalankan secara teratur untuk memproduksi barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan memberikan kepuasan dan keuntungan kepada para produsen, pelanggan, dan masyarakat”. Karena dengan perkembangan era globalisasi pada saat ini, banyak sekali kebutuhan masyarakat yang meningkat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu para perusahaan akan meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam segi jasa ataupun produk.

Dengan adanya system informasi dan teknologi yang sangat pesat saat ini, mempermudah para pembisnis mengakses segalanya menjadi praktis, dan pembisnis lebih mudah memperoleh informasi dan system menjadi lebih akurat dengan dukungan aplikasi ataupun website yang membuat para pembeli tertarik akan suatu produk atau jasa yang di tawarkan oleh pembisnis.

Outsourcing adalah salah satu pilihan yang sangat startegis untuk mendukung bisnis di perusahaan, selain banyaknya keuntungan efektifitas dan efesiensi yang di dapatkan ini pun mejadi faktor pendukung bagi para perusahaan di industri bisnis. *Outsourcing* ini bukan hal yang baru di dunia para pembisnis, maka dari itu *outsourcing* sangat banyak di minati oleh perusahaan karena menggantikan karyawan tetap menjadi karyawan temporer dengan fleksibilitas untuk waktu, tempat dan biaya operational. Karena tidak perlu lagi memikirkan gaji karyawan yang tetap.

Menurut **Maurice F. Greaver (2006)**, “*Outsourcing* adalah “ *outsourcing is the act of transferring some of a company’s recurring internal activities are recurring and a contract is used, include people, facilities, equipment, technology and other assets*”. Menurut pasal 64 undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan menyatakan bahwa *outsourcing* atau ahli daya adalah pada pasal 64 ini “perusahaan dapat menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lainnya melalui perjanjian perborongan pekerja atau penyediaan jasa pekerja / buruh yang di butuhkan secara tertulis”. Pada jasa ini para karyawan di diberikan beberapa kebutuhan yang karyawan harus terpenuhi termasuk motivasi yang di berikan untuk karyawan nya. Karena ini termasuk aspek yang terpenting terkait dengan karyawan yang bekerja, sehingga dapat mengoptimalkan pekerjaannya dan mendorong para karyawan nya lebih optimis.

Disamping itu para pembisnis yang menyediakan lapangan ya juga harus pintar dalam memilih karyawan nya yang tepat, dan memiliki kemampuan sesuai dengan keahlian yang di miliki, sebab untuk mengurangi kesalahan pada saat bekerja. Karena dalam hal ini para pembisnis menjadikan karyawannya sebagai ujung tombak untuk memajukan bisnisnya atau perusahaannya. Dalam bidang jasa ada hal yang harus di perhatikan yaitu : *attitude, skill, dan knowledge*.

Di dunia perhotelan ini sudah banyak sekali memakai jasa *outsourcing* ini sebagai salah satu keuntungan dalam berbagai aspek karena selain tidak memikirkan jadwal para karyawannya, pihak hotel pun tidak memikirkan biaya lainnya selain biaya administrasi kepada jasa *outsourcing* ini. Maka dari itu bagi

kedua pihak sama – sama saling menguntungkan. Contohnya di bagian *kids care* atau bisa di sebut *kids club* ini pihak hotel tidak perlu lagi menerima karyawan yang lebih karena sudah ada jasa *outsourcing*.

Kids care adalah salah satu pilihan yang strategi untuk mendukung proses dalam bisnis, karena menjadi faktor pendukung di bidang perhotelan. *Kids care* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Baby care* atau *kids club* adalah tempat dimana para orang tua bisa menitipkan anaknya saat orang tua sedang bekerja. *Kids care* juga dapat menggantikan peran orang tua dalam merawat dan mengasuh anaknya, sekaligus mengajarkan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Karena di era globalisasi ini banyak sekali para orang tua yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak sedikit kemungkinan para orang tua cemas akan anaknya karena jika mereka berpergian jauh untuk hal bisnis, meeting atau yang lain nya, mereka akan meninggalkan anaknya atau menitipkan anaknya kepada saudara sekitar. Padahal di era yang sangat canggih ini para orang tua bisa menitipkan anaknya di tempat yang sudah dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk anaknya yaitu *kids care* ini. Di hotel – hotel pun sudah banyak yang menyediakan *kids care* ini untuk anak – anak nya jika orang tua nya sedang berpergian.

Akan tetapi tidak sedikit para orang tua yang percaya jika anak nya di titipkan di *kids care* yang berada di hotel. Karena mereka khawatir jika anaknya di titipkan kepada orang lain yang staff nya tidak profesional dalam hal mengasuh anak nya.

Dari ulasan di atas penulis akan melakukan perancangan bisnis di bidang *kids care* dan *playground* yang berbasis bekerja sama oleh pihak hotel untuk memberikan pelayanan yang sangat profesional bagi anak – anak yang di titipkan di *kids care* ini.

B. Gambaran Usaha Sejenisnya (Pesaing)

a. Laurentius Baby Kinder Hotel



Gambar 1. 1 *laurentius Baby Kinder Hotel*

Konsep ini paling modern karena menyediakan banyak fasilitas yang disediakan untuk orang tua yang akan berlibur dengan membawa buah hatinya. Dengan pilihan fasilitas yang diberikan oleh *Laurentius Baby Kinder Hotel* di sini para orang tua bisa memilih berbagai fasilitas yang di butuhkan sesuai dengan kebutuhan anak. Di *Laurentius Baby Kinder Hotel* ini para orang tua tidak akan khawatir jika menitipkan anaknya di sini, karena di hotel ini pemilik mengetahui perasaan orang tua yang ingin memiliki waktu untuk diri sendiri. Website nya pun sangat unik dan sangat banyak pilihan fasilitas yang tersedia untuk anak. Dengan mengunjungi website nya kita diberikan pelayanan yang sangat ramah oleh operator yang tertera di webside tersebut dan *Laurentius Baby Kinder Hotel* ini berada di Austria. Di sini juga di sediakan kelas untuk anak di atas 5 yang mengajarkan anak untuk mengeksplorasi dan lebih menghargai alam, Anak bisa belajar sambil bermain, dan juga bisa membangkitkan percaya diri pada anak.

b. *The Trans Luxury Bandung*



Gambar 1. 2*The Trans Luxury Bandung*

Hotel termewah berbintang enam di Bandung ini memberikan banyak aktivitas seru untuk anak-anak. Memiliki ruang *kids club* yang cukup besar. Di sana anak-anak bisa menikmati banyak permainan dan membuat prakarya. Khusus di hari minggu, akan ada pertunjukan boneka tangan, puzzle race, dan kegiatan lain. Tidak hanya itu saja *The Trans Luxury Bandung* juga memiliki pantai buatan yang di sediakan untuk meningkatkan kreatifitas anak dalam membuat istana pasir dan juga belajar berenang.

Dari beberapa contoh di atas bisa di simpulkan bahwa banyak sekali usaha yang di berikan oleh para pembisnis untuk memberikan fasilitas yang memadai untuk para orang tua atau tamu yang sibuk dengan pekerjaannya agar bisa menitipkan anaknya dengan aman, pada saat orang tuanya berpergian untuk meeting, berbelanja, ataupun melakukan hal-hal lainnya. Tetapi adanya kekurangan dari contoh yang di berikan di atas, kurangnya atmosfir yang di berikan dan juga promosi yang menarik perhatian customer atau orang tua yang membawa anaknya ketika datang ke hotel.

Maka dari itu penulis akan mengembangkan perusahaan bisnis di bidang *kids care and playground* ini untuk memudahkan para orang tua yang membawa

anaknyanya pada saat datang ke hotel. Dan kami juga akan memberikan fasilitas yang terbaik untuk anak- anak agar nyaman pada saat berada di *kids care* ini. Para orang tua pun tidak akan khawatir jika menitipkan anaknya di sini, karena kami memberikan fasilitas berupa cctv di setiap ruang bermain anak, dan orang tua pun bisa melihat aktivitas anaknya dari kejauhan melalui smartphone yang terhubung oleh cctv.

C. Analisis Peluang Dan Hambatan (SWOT)

Alasan dan keunggulan pokok yang disediakan ini penulis berharap kepada para pelanggan untuk mempermudah para pelanggan atau tamu hotel yang membawa anaknya. Untuk hal lainnya yang berdasarkan dari analisis SWOT menurut **Kaller (2009)**, “Analisis swot adalah meningkatkan pengetahuan kita dalam memahami organisasi sehingga mampu menganalisis apa yang akan menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam organisasi sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang”. Berikut ini adalah alasan dan keunggulan jasa dan produk yang diberikan dari perusahaan *kids care and playground* ini :

Tabel 1. 1
ANALISIS SWOT KIDS CARE AND PLAYGROUND

EXTERNAL	KEKUATAN	KELEMAHAN
	1. Banyak sekali fasilitas yang di berikan oleh para pesaing.	1. Prosedur pemesanan dan pembayaran melalui website sedikit rumit, sehingga pelanggan kesusahan untuk melakukan pembayaran dan pemesanan.
	2. Akses yang mempermudah para orang tua untuk melihat fasilitas atau kegiatan yang di dapatnya oleh anaknya jika di titipkan di kids care ini melalui webside yang tersedia.	2. Promosi yang kurang menarik perhatian para orang tua untuk membuka
	3. Menyediakan lapangan pekerjaan.	
INTERNAL	PELUANG	ANCAMAN
	1. Memberikan fasilitas yang membuat anak nyaman dan senang jika berada di kids care ini.	1. Harus mengetahui kondisi kesehatan anak agar mempermudah babysitter dalam mengasuh anak.
	2. Harus mengisi formuli biodata yang di berikan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan si kecil.	2. Kurangnya kepercayaan pada orang tua jika menitipkan anak nya di bawah 9 tahun.
	3. Memiliki cctv yang bisa di akses di smart phone para	

	orang tua agar mengetahui aktifitas anak nya.	
	4. Staff yang sangat ahli dalam bidang mengasuh anak	
	5. Mampu mengasuh anak dari umur 6 bulan – 7 tahun	

Sumber: Data penulis

D. Jenis Badan Usaha

Pada KUH pasal 15, 19, dan 21 di jelaskan persekutuan komanditer adalah suatu persekutuan untuk menjalankan suatu perusahaan yang dibentuk antara satu orang atau beberapa orang yang secara langsung bertanggung jawab untuk seluruhnya pada satu pihak dan lebih sebagai pelepas uang pada pihak lainnya. Dari penjelasan tersebut dapat di artikan bahwa terdapat dua jenis sekutu yang terlibat langsung dalam menjalankan sebuah bisnis. Sekutu pertama di sebut sebagai sekutu aktif dan sekutu lainnya di sebut sekutu pasif. Masing – masing memiliki tanggung jawab yang berbeda. Sekutu yang aktif berperan penting dan memiliki tanggung jawab yang tinggi karena merancang dan menyumbangkan segala pikiran dan tenaganya untuk dapat memajukan perusahaan, sedangkan sekutu pasif memberi modal kepada perusahaan dan pergi begitu saja dengan mengandalkan bagain dari keuntungan yang di sepakati bersama.

a. Ciri – ciri CV sebagai berikut :

- Sekutu aktif bertanggung jawab terhadap harta miliknya, perusahaan, dan pihak ketiga. Sedangkan sekutu pasif bertanggung jawab atas harta yang ditanamkan.
- Mempunyai harta kekayaan yang di pisahkan dengan harta kekayaan milik pribadi dan mitranya.
- Tidak berbentuk badan hukum.
- Jika modal perusahaan cukup besar, modal tersebut bias di bagi – bagikan ke dalam bentuk saham. Jeni saham di sini berarti saham atas nama.
- Jika salah satu anggota dari CV meninggal, maka CV di nyatakan bubar.
- CV tidak di haruskan untuk melakukan pendaftaran dan pengumuman pada Tambahan Berita Negara.

b. Kelebihan CV :

- Proses pendirian relative lebih mudah.
- Karena sifatnya sebagai persekutu, modal pendirian yang terkumpul akan lebih besar.
- Relative lebih mudah dalam memperoleh kredit
- Bila di kelolah dengan baik, usaha pengembanagn akan lebih mudah.
- Proses inovasi dapat berjalan dengan baik karena proses pengelolaan dan manajemen yang baik.

Maka dari itu, *Kids Care and Playground* memilih badan usaha CV atau bisa di sebut dengan *Commanditaire Vennootschap* yang dapat di artikan bahwa

bentuk perjanjian kerjasama dalam mendirikan usaha antara orang yang bersedia mengatur dan bertanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya dengan orang yang hanya memberikan modal.

Dalam menjalankan bisnis ini *CV Second Famisafe* ini berlokasi di area Bali karena melihat bahwa wisatawan yang belibur dan yang membawa anaknya, karena melihat banyak sekali wahana *Watersport* di bali maka tidak menutup kemungkinan banyak sekali para orang dewasa ingin mencoba wahana tersebut. Tetapi mereka yang membawa anaknya akan bingung karena tidak ada penitipan anak yang terpercaya ataupun yang berkualitas baik. Maka dari itu bisnis ini berkerja sama oleh hotel – hotel yang berada di bali karena melihat banyak sekali *kids care* ataupun penitipan anak yang jarang sekali fasilitas tersebut di gunaka.